

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis dengan Kecerdasan Emosional Santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau”. Dari hasil data analisis yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau terdapat hasil yang dikategorikansedang sebanyak 54 orang atau (67,5%). Hal ini menunjukkan bahwa Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Santri di SMP Ar Risalah dikategorikan baik, karena termasuk kategori 75% - 50%.
2. Kecerdasan Emosional Santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau terdapat hasil yang dikategorikan sedang sebanyak 56 orang atau (70 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 10 orang atau (12,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional Santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau dikategorikan baik, karena termasuk kategori 75%- 50%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis dengan Kecerdasan Emosional Santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} =$

4. 0,489 dan $t_{tabel} = 0,220$ dengan taraf signifikan 5% dan kriteria pengujian H_0 di tolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 0,489 > t_{tabel} = 0,220$ maka H_a diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara puasa sunnah senin kamis dengan kecerdasan emosional santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau

Pondok pesantren hendaknya bisa lebih memperhatikan kepada semua santri yang tidak pernah puasa sunnah senin kamis untuk menjalankan puasa, dan mengembangkan program puasa sunnah salah satunya dengan memfasilitasi makan sahur di dapur asrama atau di kantin asrama.

2. Bagi Pengasuh dan Ustadz Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau

Lebih memperhatikan para santri untuk membiasakan puasa sunnah senin kamis, serta menambah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional santri.

3. Bagi Santri SMP Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau

Bagi santri yang belum menjalankan puasa sunnah senin kamis hendaknya dapat menjalankannya. Bagi santri yang sudah menjalankan puasa sunnah senin kamis hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

4. Bagi Pondok Pesantren Lainnya

Diharapkan bagi pondok pesantren lain bisa dijadikan contoh pemikiran dan pelaksanaan bagi perkembangan program di pondok lainnya

5. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, serta menggunakan metode-metode yang lain.